

BAB IV

PENEMUAN DATA

1. Paparan data dan temuan penelitian

a. Sejarah berdirinya MI Al-Kautsar

Awal mulanya lembaga Al-Kautsar tidak memiliki lembaga pendidikan tingkat MI, hanya lembaga MDTA dan tingkat RA saja. Baru pada tahun 2005 MI Al-Kautsar didirikan atas dasar permintaan dari beberapa wali murid. Tokoh pendiri pertama MI Al-Kautsar adalah KH. Ach Shanhadji dan Ny.H. Rukmiati dengan bermodal 10 juta.

Awal mula berdirinya MI Al-Kautsar tidak seperti lembaga lembaga pada umumnya. Meski bukan lembaga yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan masyarakat pamekasan khususnya masyarakat sekitar.

Pada tahun pertama didirikannya MI Al-Kautsar, mayoritas saat ini mencapai 42 siswa, yang dulunya masih menumpang, alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MI Al-Kautsar jumlah gurunya sebanyak 4 orang, disamping itu juga alhamdulillah saat ini guru MI Al-Kautsar

sebanyak 10 orang.

Di MI Al-Kautsar terdapat beberapa program unggulan diantaranya adalah tahfidz juz amma dan ada juga khusus kelas 5 dan 6 program baca kitab kuning. jadi diusahakan bagaimana siswa lulusan MI Al-Kautsar tidak hanya mahir dibidang ilmu umum akan tetapi juga perihal akidah lebih lebih tentang akhlak. Dari segi kuantitas sudah banyak mmenarik

masyarakat. Dan dari segi kualitas, sudah banyak bersaing dengan sekolah sekolah lainnya. Dibuktikan dengan banyaknya tropi yang didapat ketika ikut serta berbagai macam lomba di bermacam tingkat. Alhamdulillah sudah beberapa kali pernah menadi juara umum di tingkat kecamatan dan kabupaten. Itu sudah membuktikan bahwasanya pembelajaran yang diterapkan guru di MI Al-Kautsar sudah membuahkan hasil bagi peserta didiknya.

b. Identitas lembaga MI Al-Kautsar

1	Nama lembaga	MI Al-Kautsar
2	Alamat desa	Blimbangan
	Kecamatan	Larangan
	Kabupaten	Pamekasan
	Provinsi	Jawa timur
	Kode pos	69384
	No. Telpon	085230821440
3	Nama yayasan	Yayasan pendidikan islam Al-Kautsar
4	Status sekolah	Swasta

5	Status lembaga MI	Swasta
6	No SK Kelembagaan	MIS/28.003/2017
7	NSM	111235280033
8	NIS/NPSN	60719971
9	Tahun didirikan/beroperasi	2005
10	Status tanah	Milik sendiri
11	Luas tanah	1,672m ²
12	Nama kepala sekolah	Moh. Ali Mansur, S.Pd
13	NO.SK Kepala sekolah	129/SK/YASPI-AK/MI/VII/2019
14	Masa kerja kepala sekolah	9 Tahun
15	Status akreditasi	Terakreditasi B
16	NO dan SK akreditasi	250/BAP-SM/SK/X/2014

Tabel 4.1 Identitas Lembaga

c. Visi Misi

VISI

Mencetak generasi siswa dan siswi yang berprestasi di masa yang akan datang dan berwawasan global dengan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta iman dan taqwa (IMTAQ).
MISI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM). 2. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, Teknologi dan potensi lokal. 3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana penunjang. 4. Menjalin kerjasama antara warga madrasah dengan lingkungan sekitar.

Tabel 4.2 Visi Misi Lembaga

d. Kegiatan ekstrakurikuler

- a. Kegiatan upacara bendera
- b. kegiatan tilawah
- c. kegiatan ahdrah

d. kegiatan baca tulis kitab kuning

e. Kurikulum Madrasah

Kurikulum yang digunakan di MI Al-Kautsar pada tahun 2022/2023 adalah Kurikulum 2013 yang mana beberapa tahun silam masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan secara nasional. Kegiatan pembelajaran di MI Al-Kautsar mengacu pada standar kompetensi yang ditetapkan oleh BSNP sebagai berikut:

1. Berperilaku sesuai dengan nilai dan norma ajaran islam secara kaffah.
2. Mampu mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan dan memperbaiki kekurangan.
3. Mampu menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
4. Berpartisipasi dalam menegakkan aturan sosial.
5. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan strata sosial ekonomi dalam tatanan global.
6. Membangun dan mengembangkan sistem informasi yang logis, kritis, kreatif dan inovatif.

7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
8. Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif.
9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.

f. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di MI Al-Kautsar diantaranya sebagai berikut:

No	Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Kantor guru	1	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang UKS	1	Baik
4	Ruang kelas	6	Baik
5	Aula	1	Baik
6	Masjid	1	Baik

7	Toilet guru	1	Baik
8	Toilet siswa	1	Kurang baik
9	Kantin	1	Baik
10	Gudang	1	Kurang baik
11	Tempat parkir	1	Baik
12	Perpustakaan	1	Kurang baik

Tabel 4.3 Sarana Prasana

g. Data pendidik dan tenaga kependidikan

Kegiatan belajar mengajar di MI Al-Kautsar diselenggarakan pada waktu pagi hari, dimulai pada pukul 07.00-11.30 WIB. Menyadari pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar dilembaga ini yaitu hampir semua berlatar belakang pendidikan Strata 1. Jumlah tenaga seluruhnya ada 9 guru dan 1 tenaga kependidikan.

Adapun daftar guru MI Al-Kautsar tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut:

NO	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Sertifikasi	
				ada	Tidak
1	Moh. Ali Mansur	S1	Kepala	✓	
2	Masluhah	S1	Guru	✓	
3	Dewi wahyu wijaya	S1	Guru		✓
4	Mita wulandari	S1	Guru		✓
5	Abdul syukur	S1	Guru	✓	
6	Dewi yuliana cahya ningsih	S1	Guru		✓
7	Ernawati	S1	Guru		✓
8	Achmad rosyidi	S1	Guru		✓
9	Ferli hidyatullah	S1	Guru		✓
10	Ach. Baidawi	SMA	TU		

Tabel 4.4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

h. Data peserta didik kelas 6

NO	Nama	NISN	Tempat tanggal lahir	Kelas
1	Fitriyatus solehah	31107549 31	Pamekasan, 02- 03-2011	6
2	M. Khairul maliki rafly	31174167 06	Pamekasan, 30- 10-2011	6
3	Muhammad faisol akbar	31167739 29	Pamekasan, 17- 08-2011	6
4	Nayzila intan chairani	30917979 16	Surabaya, 17-01- 2009	6
5	Rizki maulana	31187613 33	Pamekasan, 21- 01-2011	6
6	Ulfatur rohmah	31102450 57	Pamekasan, 01- 05-2011	6

Tabel 4.5 Data Peserta Didik Kelas 6 di MI Al-Kautsar

i. Struktur keorganisasian di MI Al-Kautsar

Untuk mendukung segala aktifitas eksternal maupun internal di MI Al-Kautsar sudah tersusun struktur organisasi yang mana terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala, komite dan beberapa parlemen lainnya, untuk lebih jelasnya peneliti mencantumkan berikut struktur organisasi yang ada di MI Al-Kautsar:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

2. Temuan penelitian

MI Al-Kautsar merupakan lembaga dibawah naungan Kementerian Agama yang mana sudah mulai menerapkan model pembelajaran berbasis PAIKEM. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis lakukan dikelas 6 MI Al-Kautsar dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru pengajar fiqih di kelas 6 MI Al-Kautsar dan siswa kelas 6 MI Al-Kautsar.

Dengan hal ini peneliti merumuskan dalam sebuah fokus penelitian, penyederhanaan pembahasan dalam memahami paparan data hasil yang dikemukakan dalam penelitian ini. Maka dengan hal ini peneliti akan menyajikan dalam sebuah bentuk sub pokok pembahasan sebagai berikut:

a. Bagaimana implementasi model PAIKEM bagi siswa kelas 6 pada mata pelajaran fiqih di MI Al-Kautsar?

MI Al-Kautsar merupakan lembaga formal yang sudah menerapkan model PAIKEM dalam berbagai macam pelajaran khususnya di mata pelajaran fiqih, model PAIKEM ini sudah berjalan kurang lebih 2 tahun. Karena dengan PAIKEM ini dirasa dapat meningkatkan minat dan rasa semangat belajar siswa. Sejalan yang disampaikan oleh bapak Abdul Syukur selaku guru pengajar mata pelajaran fiqih kelas 6 di MI Al-Kautsar.

“untuk tahun-tahun sebelumnya saya memang tidak pernah menerapkan model PAIKEM ini dek. Jadi, saya mulai menerapkan PAIKEM ini sendiri baru berjalan kurang lebih 2 tahun an dan saya kira dengan ini pikiran siswa lebih cair dan tidak canggung lagi untuk menyampaikan pendapatnya MI Al-Kautsar khususnya dikelas 6”.¹

Guru mengajar mendasarkan RPP kemudian pembagian materinya kita pakai silabus dan dibagi dalam satu semester juga sudah ada buku panduan dan terkait metodenya tergantung setiap guru masing-masing. Terkaitan

¹ Bapak Abdul Syukur, Guru MI Al-Kautsar, Wawancara langsung (Kamis, 9 maret 2023)

dengan model PAIKEM tetap diserahkan kepada setiap guru masing-masing, jadi tidak semua kegiatan belajar mengajar di MI Al-Kautsar harus menggunakan model PAIKEM ini ada yang menggunakan berbasis karakter dan kreatifitas. Tergantung bagaimana cara guru mengajak siswa untuk senantiasa aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung.

“untuk setiap proses pembelajaran, disini kami menggunakan RPP, selain memang sudah diwajibkan oleh kepala sekolah, juga sebagai acuan pada saat poses belajar mengajar berlangsung. Karena dengan demikian kita bisa mengetahui sejauh mana pencapaian pembelajaran ini diperoleh. Apakah siswa sudah bisa menerima apa yang ingin kita sampaikan atau belum.”²

Pembelajaran fiqih dengan macam-macam strategi di MI Al-Kautsar yang diterapkan di kelas 5 dan 6 yang diampu oleh Bapak Abdul Syukur yang sekaligus menjabat sebagai Guru kelas di kelas 6 MI. Pelajaran fiqih dilaksanakan pada hari senin dan kamis masing-masing kelas mendapatkan 2 jam dalam setiap harinya. Proses kegiatan belajar mengajar akan berkualitas jika pendidikny menguasai materinya dan harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi tersebut sesuai dengan kemampuan yang ada pada tiap siswa, karena setiap siswa di kelas pasti memiliki ciri khas nya masing-masing. Dengan itu guru perlu menyesuaikan bagaimana cara agar materi yang kita sampaikan mudah diserap oleh siswa, melihat juga siswa siswi yang kita hadapi

² Bapak Abdul Syukur, Guru MI Al-Kautsar, Wawancara langsung (Kamis, 9 Maret 2023)

ini masih ditingkat MI.³

Dalam penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) yang diimplementasikan oleh guru MI Al-Kautsar di kelas 6 dari hasil pengamatan penulis terlihat bahwa siswa sangat antusias dalam pembelajaran fiqh.

“Untuk mata pelajaran saya sendiri, alhamdulillah semenjak saya menerapkan model PAIKEM ini, siswa terlihat lebih antusias dalam belajar, siswa terkesan lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.”⁴

PAIKEM itu sendiri merupakan sebuah model pembelajaran yang diterapkan seorang guru bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. PAIKEM sendiri merupakan sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan peahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja. Sementara itu, guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif. Serta PAIKEM bisa diartikan sebagai model pembelajaran yang digunakan dengan metode tertentu dan berbagai media

³ Bapak Abdul Syukur, Guru MI Al-Kautsar, Wawancara langsung (Kamis, 9 Maret 2023)

⁴ Bapak Abdul Syukur, Guru MI Al-Kautsar, Wawancara langsung (Kamis, 9 Maret 2023).

pembelajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.⁵ Sehingga membuat penulis lebih tertarik untuk meneliti lebih dalam.

Tujuan dari pembelajaran fiqih itu sendiri sebenarnya untuk mendalami serta memastikan pemahaman siswa siswi tentang hukum yang berkaitan dengan keagamaan dimana disisi lain sebagian siswa juga ada yang ikut ekstra kurikuler baca tulis kitab kuning.⁶

Siswa sudah sampai disekolah pada jam 06.30 WIB. Yang mana siswa langsung menuju masjid dan melaksanakan sholat duha bersama dan dilanjutkan membaca juz amma secara berjamaah. Selepas itu dilaksanakam kerja bakti membersihkan halaman sekolah dan ruang kelas sampai dengan jam 07.00 WIB. Sengaja di *setting* seperti ini karena lembaga Al-Kautsar memang sangat menjaga kebersihan supaya semua warga sekolah tidak bosan untuk hadir ke sekolah. Selain itu untuk membentuk jiwa diri seorang siswa agar senantiasa menjaga kedisiplinan serta menjaga kebersihan dimanapun mereka berada. Selama mengadakan observasi, penulis melihat di lembaga MI Al-Kautsar memang sangat bersih dan siswa-siswi nya pun sangat disiplin mengikuti aturan yang ada, meski terkadang ada beberapa orang yang

⁵ Nimaseetoh Madabu, Implementasi Pembelajaran Berbasis Paikem Pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Ikhlas Beji Kedungbanteng Banyumas, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Purwokerto, 2019).

⁶ Bapak Abdul Syukur, Guru MI Al-Kautsar, Wawancara langsung (Kamis, 9 Maret 2023)

melanggar seperti tidak ikut sholat duha karena kesiangan ataupun terlambat sampai disekolah, dan disana sudah ada hukuman tersendiri seperti halnya yang ditemukan penulis yakni siswa yang terlambat dihukum membaca yasin sambil berdiri.⁷

Dalam mengimplementasikan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) di kelas, guru di MI Al-Kautsar sudah mempunyai panduan tersendiri sebagai berikut:

a. Persiapan guru dalam implementasi PAIKEM

Guru melakukan perencanaan dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar. Baik dari tujuan pembelajaran, strategi dan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Dimana semuanya telah guru rancang sebelumnya dalam sebuah perencanaan tertulis seperti silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Yang mana didalamnya sudah tercantum dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis laksanakan dengan guru pengajar mata pelajaran fiqih di MI Al-Kautsar kelas 6, setiap guru diharuskan membuat silabus dan RPP dalam setaip pertemuan. Sebagai bentuk acuan

⁷ Bapak Moh Ali Mansur, Kepala Sekolah MI Al-Kautsar, Wawancara langsung (Kamis, 9 Maret 2023)

⁸ Bapak Abdul Syukur, Guru MI Al-Kautsar, Wawancara langsung (Senin, 13 Maret 2023)

dalam sebuah proses pembelajaran agar tercapainya sebuah pembelajaran yang diharapkan.⁹

- b. Langkah-langkah implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan.

Kegiatan pembelajaran untuk mata pelajaran fiqih di kelas 6 MI Al-Kautsar berlangsung pada hari senin mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas, strategi yang dilakukan guru mata pelajaran dapat dilihat dari langkah-langkah yang dilakukan oleh gurunya, yang dilakukan penulis selama 2 kali adalah sebagai berikut:

Pada tahap pertama langkah-langkah yang dilakukan seorang guru dalam menerapkan PAIKEM dalam pembelajaran fiqih dikelas 6, materi “beberapa golongan yang berhak menerima zakat” dengan menggunakan lagu sebagai berikut:

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama.
2. guru menuliskan dipapan beberapa golongan yang berhak menerima zakat.
3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menulis.
4. Ketika siswa sudah selesai menulis, guru menjelaskan materi.

⁹ Bapak Abdul Syukur, Guru MI Al-Kautsar, Wawancara langsung (Senin, 13 Maret 2023)

5. Siswa menyimak materi yang disampaikan.
6. Guru menuntun dan mengajak siswa melagukan beberapa golongan yang berhak menerima zakat.
7. Guru mengecek kecekatan siswa dalam melagukan beberapa golongan yang berhak menerima zakat
8. Guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.
9. Guru menjawab pertanyaan siswa.¹⁰

Pada tahap observasi kedua, penulis kembali berkunjung ke lembaga MI Al-Kautsar tepatnya dikelas 6. Materi yang dijumpai saat itu yakni tentang “makanan halal dan haram” dengan strategi sebagai berikut:

1. Guru memberikan pandangan kepada siswa terkait makanan halal dan haram.
2. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah.
3. siswa menyimak dengan seksama sambil lalu merangkum hal penting yang disampaikan guru.
4. Guru memberikan umpan balik terhadap siswa dengan cara mempersilalkannya untuk bertanya tentang seputar materi yang tidak

¹⁰ Hasil observasi kelas 6 MI, (Senin, 13 maret 2023)

dimengerti.

5. Guru memberikan tugas angket kepada siswa tentang beberapa makanan halal dan haram.
6. Guru mengecek pencapaian pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan tanya jawab.¹¹

Berdasarkan hasil observasi diatas, penulis kembali mewawancarai guru kelas 6 yang sekaligus pengajar mata pelajaran fiqih di kelas 6, terkait hal ini peneliti menanyakan mengapa mengambil metode seperti diatas dan Bapak Abdul Syukur langsung menjawab.

“Sengaja memang saya setting seperti itu dek, terkadang juga saya sempatkan bercerita tentang kisah-kisah terdahulu sebagai bentuk restorming kepada siswa. Karena jika saya hanya menoton pada satu metode, siswa ini akan mudah bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, alhasil materi saya tidak akan pernah sampai kepada mereka”.¹²

Disisi lain penulis juga sempatkan untuk mewawancarai siswa kelas 6 di MI Al-Kautsar untuk mengetahui bagaimana kesan yang diterima siswa dan siswi dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh bapak Abdul Syukkur sebagai guru pengajar mata pelajaran fiqih. Hal ini dijawab:

“Saya sangat suka belajar seperti cara bapak syukur kak, belajar

¹¹ Hasil observasi kelas 6 MI, (Kamis, 16 maret 2023)

¹² Bapak Abdul Syukur, Guru MI Al-Kautsar, Wawancara langsung (Senin, 13 Maret 2023)

dengan cara seperti itu membuat saya lebih semangat dan tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar. Dan juga mudah bagi saya untuk mengerti apa yang beliau sampaikan.¹³

Penulis juga menanyakan perihal yang sama kepada salah satu siswi dikelas 6. Hal ini mendapat respon.

“Pada tahun tahun sebelumnya saya sangat malas untuk belajar, dan ketika mengikuti proses belajar mengajar seperti ini saya merasa lebih tertarik untuk belajar. Juga pada awalnya saya ini termasuk orang yang pemalu dan takut untuk menyampaikan pendapat maupun bertanya, tetapi cara bapak Abdul Syukur ini bisa merubah saya lebih aktif di kelas”.¹⁴

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya sudah banyak perubahan siswa siswi MI Al-Kautsar semenjak diimplementasikannya model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Khususnya pada mata pelajaran fiqih yang diampu oleh Bapak Abdul Syukur. Diantaranya adalah siswa cenderung lebih tertarik lagi untuk mengikuti proses belajar mengajar, siswa lebih cepat tanggap akan materi dan siswa cenderung lebih aktif dan tidak takut lagi untuk menyampaikan pendapatnya.

b. Apa saja kendala dan solusi implementasi model PAIKEM bagi siswa kelas 6 pada mata pelajaran fiqih di MI Al-Kautsar?

¹³ Khairul Maliki Rafly, Siswa kelas 6 MI Al-Kautsar, Wawancara langsung (Senin, 13 Maret 2023)

¹⁴ Ulfatur Rahmah, Siswa kelas 6 MI Al-Kautsar, Wawancara langsung (Senin, 13 Maret 2023)

Setiap proses pembelajaran yang berlangsung pasti akan ditemukan dengan sebuah kendala yang akan dihadapi, baik oleh guru itu sendiri maupun siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Abdul Syukur sebagai guru pengajar mata pelajaran fiqih di kelas 6 MI Al-Kautsar. Terdapat beberapa kendala yang dialami ketika mengimplementasikan model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di kelas 6 sehingga memperlambat proses pembelajaran fiqih serta solusi dalam menerapkan model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih. Diantaranya: siswa, sarana dan prasarana dan media. Kendala yang dihadapi ketika guru membutuhkan sebuah media pembelajaran dan ternyata disekolah masih belum ada. Olehkarena itu, guru bisa memberikan jalur alternatif lain dengan membuat media pembelajaran secara mandiri untuk terciptanya pembelajaran yang diinginkan.

1. siswa

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, keberadaan siswa sangatlah penting demi berjalannya lancarnya proses pembelajaran. Untuk itu sebagai seorang guru harus mempunyai taktik tersendiri bagaimana supaya siswa dapat mengembangkan pribadinya serta mendapatkan pemahaman juga pengalaman dari guru untuk di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kendalanya adalah MI Al-Kautsar merupakan lingkungan pesantren dan mayoritas siswa siswi juga santri, kesibukan dalam menjalankan aktifitas pagi maupun malam yang ada pondok pesantren sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk menerapkan ilmu yang telah didapat disekolah secara optimal. Dalam proses pembelajaran pun masih didominasi hanya beberapa siswa yang benar benar mengikuti proses pembelajaran.

“Dari siswa sendiri terkadang masih ada siswa yang kurang aktif dan terlihat kecapean, mungkin akibat terlalu padatnya kegiatan yang ada dilembaga ini, seperti yang sampeyan lihat disini merupakan lingkungan pondok pesantren. Akan tetapi, saya sebagai seorang guru mata pelajaran fiqih di kelas 6 ini bisa dikatakan tidak begitu mengkhawatirkan mereka dalam ilmu fiqih. Melihat di lembaga ini juga diterapkan baca tulis kitab kuning untuk kelas 5 dan 6 dan jua dari hasil nilai seperti tugas dan ujian siswa yang rata-rata mendapat nilai 80 keatas”.¹⁵

Untuk mengajak siswa yang masih dinilai kurang aktif mengikuti proses pembelajaran, biasanya guru di MI Al-Kautsar melakukan pendekatan dan mengajak secara perlahan menggunakan metode yang mereka sukai.

2. Sarana

Sarana dan prasarana merupakan alat sebagai penunjang dalam proses pebelajaran agar berjalan secara maksimal dan tujuan dari sebuah pembelajaran bisa dicapai. Seperti keberadaan sebuah perpustakaan ini

¹⁵ Bapak Abdul Syukur, Guru MI Al-Kautsar, Wawancara langsung (Kamis, 16 Maret 2023)

menjadi suatu yang bermanfaat sebagai referensi serta bahan ajar bagi siswa atau bisa dijadikan sebuah referensi bagi guru ketika mereka menjumpai sebuah permasalahan.

Akan tetapi, di MI Al-Kautsar sendiri perpustakaanya masih sangat terbatas. Dan kebanyakan guru masih mencari referensinya selain dibuku seperti jurnal, kitab, atau referensi lainnya yang bisa dijadikan sebuah rujukan pada pertemuan yang akan datang.¹⁶

3. Media

Dalam hal media itu sendiri, di MI Al-Kautsar belum menyediakan media digital seperti halnya proyektor yang dapat digunakan guru untuk menunjang semangat belajar siswa. Namun, guru selalu punya caranya sendiri bagaimana ketiatan pembelajaran tetap menggunakan media. Biasanya guru usaha membuat media secara mandiri, atau menggunakan metode yang bisa mengurangi penggunaan media pembelajaran.¹⁷

3. Pembahasan

a. Implementasi model PAIKEM bagi siswa kelas 6 pada mata pelajaran fiqih di MI Al-Kautsar

PAIKEM adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta

¹⁶ Bapak Abdul Syukur, Guru MI Al-Kautsar, Wawancara langsung (Kamis, 16 Maret 2023)

¹⁷ Bapak Abdul Syukur, Guru MI Al-Kautsar, Wawancara langsung (Kamis, 16 Maret 2023)

didik mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.¹⁸

Hal diatas berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Al-Kautsar, bahwa dengan menggunakan model PAIKEM dapat mendorong minat belajar siswa. Terlihat dimana ketika pada saat mata pelajaran fiqh dikelas 6 berlangsung, siswa sangat antusias dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas, siswa tidak lagi takut untuk bertanya dan mengutarakan pendapatnya.

Seperti temuan yang ditemukan peneliti pada tahap observasi pertama pada Senin, 13 Maret 2023. Yang mana pada saat itu materi mata pelajaran fiqh dikelas 6 sudah sampai pada pembahasan tentang golongan yang berhak menerima zakat. Pada tahap ini guru pengajar fiqh di kelas 6 MI Al-Kautsar menggunakan model PAIKEM yang dipadukan dengan metode bernyanyi. Siswa terlihat sangat antusias mengikuti proses pembelajaran dan ketika sampai pada tahap evaluasi, guru mengecek kecekatan siswa dan siswi tentang beberapa golongan yang berhak menerima zakat dengan meminta siswa

¹⁸ Muhammad Adnan, "Urgensi Penerapan Metode PAIKEM Bagi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Studi Keislaman* 3, no.1 (Juni, 2017):139.

menyanyikan kembali.

Pada tahap observasi kedua, materi mata pelajaran fiqih dikelas 6 sudah sampai pada pembahasan tentang makanan halal dan haram. Pada tahap ini guru pengajar dikelas 6 kembali menggunakan model PAIKEM yang dipadukan dengan metode ceramah. Dan untuk tahap evaluasi, guru memberikan tugas angket kepada siswa sebagai bentuk tolak ukur pencapaian siswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa implementasi model PAIKEM di MI Al-Kautsar khususnya dikelas 6 sudah berjalan cukup baik dan sudah membawa perubahan lebih baik untuk siswa dari sebelumnya.

b. Kendala dan solusi dalam proses implementasi model PAIKEM bagi siswa kelas 6 pada mata pelajaran fiqih di MI Al-Kautsar.

Terdapat beberapa kendala dan solusi yang dialami guru pengajar fiqih dalam proses penerapan model PAIKEM di kelas 6 MI Al-Kautsar.

1. Kendala

Kendala yang sering ditemui guru pada proses penerapan model PAIKEM di MI Al-kautsar adalah sangat terbatasnya pemberadaan media pembelajaran disekolah. Sehingga guru harus menyiapkannya secara mandiri yang tentunya akan membutuhkan lebih banyak waktu, tenaga, dan biaya, alhasil dalam penerapan model PAIKEM disini bisa dikatakan sangat terbatas.

2. Solusi

Melihat sangat terbatasnya media pembelajaran yang disediakan sekolah, guru pengajar fiqih di MI Al-Kautsar khususnya kelas 6, mempunyai inisiatif untuk membuat media pembelajaran secara manual. Meski tidak maksimal, akan tetapi siswa dapat menangkap apa yang sedang mereka pelajari.

Selain dari pada itu, dikarenakan terbatasnya media pembelajaran, guru di MI Al-Kautsar lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang tidak banyak menggunakan alat bantu. Atau menggunakan dirinya sebagai media.

Demi terjaminnya kesesuaian data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Pada tahap ini, dibuktikan dengan telah dilaksanakannya observasi sebanyak 2 kali di Kelas 6 MI Al-Kautsar, tepatnya pada hari senin, 13 Maret 2023 dan pada hari kamis, 16 Maret 2023. Dan telah melakukan wawancara secara langsung dengan guru pengajar mata pelajaran fiqih kelas 6 serta siswa siswi di MI Al-Kautsar pada tanggal 09, 13, dan 16 Maret 2023. Selain dari pada itu, dalam keabsahan ini, peneliti juga telah melakukan proses triangulasi. Yang mana, pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang berbeda.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan guru pengajar mata pelajaran fiqih dan siswa kelas 6 sebagai informan.

Juga disebut triangulasi metode karena pada penelitian ini peneliti menggunakan tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pengumpulan data yang ada.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Al-Kautsar mengenai implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Eefektif dan Menyenangkan bagi siswa kelas 6 pada mata pelajaran fiqih di MI Al-Kautsar sudah cukup baik. Ditandai dengan meningkatnya minat belajar siswa kelas 6 serta tingkat keaktifan siswa didalam kelas.